

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat kita disimpulkan bahwa :

1. Tugas Pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh PKBI kepada *peer educator* yaitu memberikan edukasi mengenai apa itu HIV/AIDS, bagaimana proses penularan HIV/AIDS, menjelaskan cara pencegahan penularan HIV/AIDS, memberikan kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS, memberi kan KIE berupa *pamflet* yang berisi bahaya HIV/AIDS, serta tugas utama dari *peer educator* yaitu mengajak pekerja seks perempuan dalam melakukan tes VCT.
2. Strategi yang digunakan *peer educator* dalam mengajak pekerja seks perempuan untuk melakukan tes VCT yaitu, memaksa mereka dengan memberi ancaman jika tidak mau melakukan, memberikan nasihat-nasihat, serta secara persuasi yaitu ajakan ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkannya.
3. Hambatan-hambatan yang dialami *peer educator* dalam melakukan perjangkauan seperti, tidak seimbang nya pertukaran yang terjadi antara *peer educator* dan pekerja seks perempuan, serta penghambat dalam pelaksanaan program ini adalah ketidakpercayaan pekerja seks perempuan terhadap *Peer educator*.
4. *Peer educator* yang telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan mampu meningkatkan kesadaran pekerja seks perempuan akan kesehatan reproduksinya, baik itu kesadaran untuk melakukan

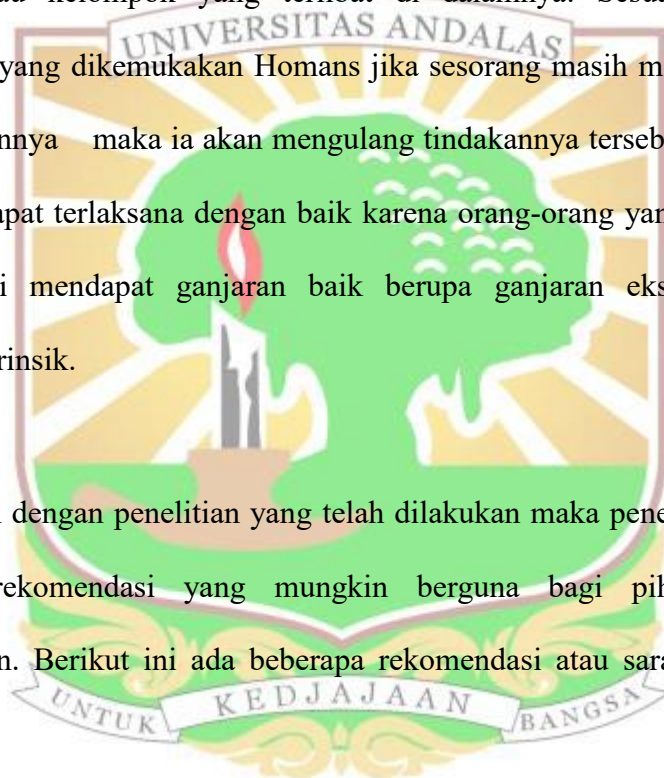
tes VCT, penggunaan kondom saat berhubungan seks, maupun memiliki kendali penuh akan kesehatan alat reproduksinya sehingga ia bisa meyakinkan pelanggannya untuk mau menggunakan kondom saat melakukan hubungan seks.

5. Program pencegahan HIV/AIDS untuk pekerja seks perempuan ini dapat terus terlaksana sampai saat ini karena ada *reward* yang diterima masing-masing individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya. Sesuai dengan teori pertukaran, yang dikemukakan Homans jika seseorang masih mendapat manfaat dari tindakannya maka ia akan mengulang tindakannya tersebut. Jadi program ini masih dapat terlaksana dengan baik karena orang-orang yang terlibat dalam program ini mendapat ganjaran baik berupa ganjaran ekstrinsik maupun ganjaran intrinsik.

4.2. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini ada beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan.

1. Sebaiknya PKBI memberi ganjaran kepada pekerja seks perempuan yang mau mengikuti tes VCT maupun diskusi mengenai kesehatan reproduksi, baik ganjaran berupa uang, maupun penghargaan atau hubungan persahabatan dengan pihak-pihak terkait, sehingga pekerja seks mau melakukan tes tersebut tanpa paksaan.



2. Sebaiknya konsep *peer educator* diubah oleh PKBI, karena pada konteksnya *peer educator* merupakan orang yang sama dalam artian memiliki pekerjaan yang sama, pengalaman yang juga kurang lebih sama, memiliki kelas sosial yang sama, dan lainnya. Jadi *peer educator* dalam program ini sebaiknya juga dilakukan oleh sesama pekerja seks. Jika dilakukan oleh mereka yang bukan merupakan pekerja seks maka tupoksi yang diberikan kepadanya tidak bisa terlaksana karena dari pekerjaan saja mereka sudah berbeda, tentunya relasi yang terjalin juga sudah berbeda.
3. Penulis berharap PKBI bisa menjangkau lebih banyak lagi tempat-tempat yang memiliki risiko terkena HIV/AIDS, karena berdasarkan informasi yang penulis dapat dari informan masih banyak tempat-tempat yang belum mendapat edukasi mengenai HIV/AIDS.
4. Untuk *peer educator* sebaiknya lebih peduli dan lebih gencar lagi memberikan edukasi kepada pekerja seks, karena pengetahuan mereka akan hal ini masih minim.
5. Penulis juga menyarankan dalam melakukan setiap aktivitas seksual, hendaklah menggunakan pengaman berupa kondom untuk mencegah dari HIV dan PMS, serta lebih memperhatikan kesehatan alat reproduksi.
6. Bagi pekerja seks perempuan yang terkena HIV/AIDS maupun Penyakit Menular Seks, sebaiknya segera memeriksakan dan mengobati penyakit tersebut, sehingga tidak berdampak buruk di kemudian hari.

